

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan kehadiran peneliti sebagai instrument kunci.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku dan orang-orang yang diamati.<sup>2</sup>

Jenis Penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri secara sungguh-sungguh pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus bisa didapat dari semua pihak yang bersangkutan atau dari berbagai sumber. Berhubungan dengan penelitian ini, peneliti berusaha menelaah data yang berkaitan tentang efektivitas penilaian kelayakan nasabah dalam mengurangi jumlah pembiayaan *murabahah* bermasalah di BPRS Artha Pamenang Kantor Kas Ngadiluwih Kediri. Selain itu, peneliti juga mencoba memberitahu dan mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih Kediri yang berhubungan dengan implementasi 5C dalam menilai calon nasabah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan mendalam dari BPRS Artha Pamenang Kantor Kas Ngadiluwih sebagaimana prosedur perolehan data dari penelitian kualitatif, data didapat dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen yang efektif untuk mencari dan mengumpulkan data. Hal ini merupakan alat dalam mengungkap fakta – fakta yang ada di lokasi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih Kediri yang beralamatkan di Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 479 Ngadiluwih Kediri.

## **D. Data dan Sumber Data**

Pada suatu penelitian diperlukan data – data yang nantinya akan membantu penelitian hingga sampai pada suatu kesimpulan tertentu dan membantu memperkuat kesimpulan yang dibuat oleh peneliti. Kemudian yang dimaksud dengan sumber data yaitu subyek dari mana data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, yang lainnya adalah data – data tambahan.<sup>3</sup>Sumber data yang bisa diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, 211.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu informasi dari Kepala Cabang dan *Account Officer* (AO) BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih Kediri, karena AO yang berhubungan langsung dengan nasabah dan langsung mempraktikkan bagaimana penilaian kepada calon nasabah pembiayaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder bisa dipahami, bahwa data sekunder yaitu data tambahan yang melengkapi data primer, misalnya data yang didapat melalui dokumen – dokumen atau informasi dari orang lain.<sup>5</sup> Sumber data sekunder adalah data-data yang didapat dari surat-surat pribadi, note sampai dengan dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari laporan jumlah nasabah di BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih Kediri.

## E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, Pengertian teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang tidak berwujud, tidak bisa di

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi bisa diperlihatkan pemakaiannya.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai atau Narasumber (*interviewee*) adalah yang menjawab pertanyaan, percakapan ini dilakukan dengan maksud tertentu.<sup>6</sup>

Wawancara (*Interview*) adalah kegiatan pengumpulan data primer yang berasal langsung dari responden peneliti di lokasi.<sup>7</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Pegawai BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih Kediri.

2. Observasi

Metode observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal – hal yang berkaitan mengenai ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, benda-benda, waktu, perasaan dan tujuan.<sup>8</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung analisis penilaian kelayakan nasabah pembiayaan *murobahah* di kantor BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih Kediri.

---

<sup>6</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>7</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014), 84.

<sup>8</sup> M Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), 177.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dapat berupa: laporan kegiatan, foto – foto, film documenter, buku – buku yang relevan dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang lalu. Dokumen adalah rekaman kejadian di masa lalu yang ditulis maupun dicetak bisa berupa catatan yang dipakai untuk melengkapi dan menilai data yang di peroleh dari observasi dan interview supaya kebenarannya tidak diragukan lagi.

## F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif yaitu suatu proses mencari dan menyusun data wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain secara sistematis, sehingga mudah dipahami, dan hasil penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam satuan - satuan, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang nantinya dapat diceritakan ke orang lain. Ada berbagai macam cara menganalisis data, salah satunya yaitu analisis data model *Huberman dan Milex* dengan langkah – langkah sebagai berikut:<sup>10</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 215.

<sup>10</sup> Mathew B Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

Reduksi data yaitu memilih hal – hal pokok yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Data – data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya apabila sewaktu – waktu diperlukan.

## 2. *Display Data*

*Display data* yaitu menyajikan data ke dalam bentuk naratif, matrik, *chart* atau grafik dan sebagainya untuk mengambil kesimpulan yang tepat.<sup>11</sup> Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak dibingungkan dengan tumpukan data. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan dalam bentuk naratif yang dapat dipahami selama observasi dan wawancara.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan arti dari data yang sudah diuji keabsahannya, kekuatannya dan kecocokannya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif agar memperoleh uji keabsahan data dilakukan secara validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).<sup>12</sup> Menurut Sugiyono, pada penelitian kualitatif, uji kepercayaan pada hasil penelitian bisa dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

---

<sup>11</sup> Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabet, 2011), 365.

dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, triangulasi, analisis kasus negative serta *member check*.<sup>13</sup>

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu memakai triangulasi. Triangulasi yaitu melihat suatu kenyataan dari berbagai perspektif atau sudut pandang dan dari berbagai segi sehingga lebih nyata dan akurat.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### **H. Tahap – tahap Penelitian**

Pada penelitian ini ada 4 tahap penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap sebelum di lapangan, meliputi menemukan fokus penelitian, mengumpulkan buku – buku atau teori, menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan di lapangan, kegiatan yang meliputi pengumpulan data / informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian serta pencatatan data.
3. Tahap analisis data, kegiatan yang meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta pemberian makna.

---

<sup>13</sup> Ibid., 364.

<sup>14</sup> Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

4. Tahap penulisan laporan, kegiatan yang meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan – perbaikan, ujian hasil penelitian ( ujian skripsi ).